

ABSTRAK

MUJAKAR HUSAIN. NPM 06221511011. Orang Jawa Di Kecamatan Wasile Pada Nasa Orde Baru 1980-1998. Skripsi, Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. Dibimbing Oleh Darmawijaya, S.S., M.Si dan Mustafa Mansur, S.S., M.Hum.

Transmigrasi merupakan suatu perpindahan penduduk dari daerah yang memiliki populasi penduduk terbanyak atau terpadat ke suatu daerah yang kurang penduduknya. Secara historis, transmigrasi pertama dilaksanakan di Indonesia pada tahun 1950, transmigrasi sendiri merupakan program lanjutan dari program kolonisasi yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 1905 oleh pemerintah Hindia Belanda. Daerah-daerah yang menjadi sasaran perpindahan penduduk adalah daerah yang berada diluar Pulau Jawa seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Maluku dan lain-lain. Salah satu daerah yang ditetapkan sebagai lokasi transmigrasi pada tahun 1980 adalah wilayah kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Tengah, Propinsi Maluku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses masuknya orang Jawa di Kecamatan Wasile Halmahera Timur 1980-1998, bagaimana proses adaptasi orang Jawa di Kecamatan Wasile dari tahun 1980-1998 dan bagaimana kehidupan ekonomi orang Jawa di Kecamatan Wasile 1980-1998. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses masuknya orang Jawa di Kecamatan Wasile Halmahera Timur, bagaimana proses adaptasi orang Jawa di Kecamatan Wasile dan bagaimana kehidupan ekonomi orang Jawa di Kecamatan Wasile 1980-1998. Metode sejarah merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan metode ini kita memahami sejarah orang Jawa di Kecamatan Wasile.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedatangan orang Jawa di Kecamatan Wasile dilatarbelakangi oleh program transmigrasi yang dilaksanakan pada tahun 1982-1987. Tahun 1982 merupakan penempatan awal orang Jawa di Wasile, artinya orang Jawa pertama kali datang di Wasile pada 1982, sedangkan tahun 1987 adalah penempatan akhir orang Jawa di Wasile. Terkait adaptasi orang Jawa di kecamatan Wasile dapat dikatakan 60% berhasil sebab pada prosesnya ada beberapa orang Jawa yang tidak mampu beradaptasi sehingga mereka kembali ke daerah asalnya. Kemudian terkait dengan kehidupan ekonomi orang Jawa di Wasile mengalami perubahan yang cukup baik, sebab jika dibandingkan dengan kehidupan ekonomi orang Jawa di daerah asal, dapat dikatakan masih pada garis kemiskinan yang absolute.

Kata kunci: Orang Jawa, Transmigrasi, Adaptasi dan Ekonomi.

ABSTRACT

MUJAKAR HUSAIN. NPM 06221511011. Orang Jawa Di Kecamatan Wasile Pada Masa Orde Baru 1980-1998. Script, Historical Study Program, Faculty of Cultural Science, Kharun University. Superviset by Darmawijaya, S.S., M.Si and Mustafa Mansur, S.S., M.Hum.

Transmigration is a movement of people from areas that have the most populous or density of population to an area that is less populated. Historically, the first transmigration was carried out in Indonesia in 1950, transmigration was a continuation program of the colonization program which was first carried out in 1905 by the Dutch East Indies government. Areas that are targeted by population movements are areas outside of Java Island such as Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, Maluku and others. One of the areas designated as transmigration sites in 1980 was Wasile sub-district, Central Halmahera Regency, Maluku Province.

The statement of the problem in this study is how the entry of Javanese people in Wasile Subdistrict East Halmahera 1980-1998, how the Javanese adaptation process in Wasile District from 1980-1998 and how the economic life of Javanese in Wasile District 1980-1998. The purpose of this research is to find out the process of Javanese entry in Wasile District of East Halmahera, how the Javanese adaptation process was in Wasile District and how the economic life of Javanese in Wasile District was 1980-1998. The historical method is the method used in this study, with the historical method of understanding the history of the Javanese in Wasile District.

The results of this study can be concluded that the arrival of Javanese in Wasile District was motivated by the transmigration program carried out in 1982-1987. 1982 was the initial placement of Javanese in Wasile, meaning Javanese first came to Wasile in 1982, whereas 1987 was the final placement of Javanese in Wasile. Regarding the adaptation of Javanese in Wasile sub-district, it can be said that 60% was successful because in the process there were some Javanese who were unable to adapt so that they returned to their area of origin. Then related to the economic life of the Javanese in Wasile experienced a pretty good change, because when compared to the economic life of the Javanese in the area of origin, it can be said to be still at the absolute poverty line.

Keywords: Javanese, Transmigration, Adaptation and Economy.